

BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Setelah penulis melakukan asuhan kebidanan secara komprehensif dengan menggunakan metode pendekatan manajemen asuhan kebidanan 15 Juni sampai 30 Juli 2020 pada Ny.I dari masa kehamilan, persalinan, masa nifas, bayi baru lahir, dan keluarga berencana, di Puskesmas Biromaru maka dapat di simpulkan bahwa :

Pada masa kehamilan, Ny.I mendapatkan asuhan kebidanan *antenatal care* di Puskesmas Biromaru.

Pada saat proses persalinaan Ny.I berjalan dengan normal. Bayi lahir spontan pukul 05.20 WITA langsung menangis, warna kulit kemerahan, dan gerakan aktif, dengan berat badan 2500 gram, panjang 47 cm dan berjenis kelamin perempuan. Pada kala III plasenta lahir spontan lengkap, tidak ada penyulit, berlangsung selama 10 menit. Pada kala IV dilakukan pengawasan selama 2 jam postpartum dan tidak terdapat masalah ataupun komplikasi yang di temukan.

Pada saat masa nifas, Ny.I mendapatkan asuhan kebidanan *postpartum* sebanyak 3 kali. Pada kunjungan pertama (6 jam *post partum*), kunjungan kedua (hari ke 7 *post partum*), kunjungan ketiga (hari ke 29 *post partum*) tidak di temukan komplikasi atau penyulit, sehingga selama proses masa nifas Ny.I tidak mengalami masalah sehingga berjalan normal Perawatan bayi baru lahir yang di lakukan pada By.Ny.I berjalan dengan sehat dan

aman. Pada pemeriksaan fisik tidak di temukan kelainan apapun, tali pusat By.Ny.1 pupus pada tanggal 29 Juni 2020. Warna kulit dan bibir kemerahan, menyusui dengan kuat sehingga berat badannya salalu mengalami peningkatan.

Peneliti memberikan Asuhan kebidanan Keluarga berencana pada Ny.I dengan melakukan konseling tentang beberapa pilihan kontrasepsi untuk Ny.I sesuai dengan kondisi ibu menyusui, yaitu pil progestin, KB suntik, AKDR (Alat kontrasepsi Dalam Rahim), Metode Amenore Laktasi (MAL) dan juga kondom. Sudah di jelaskan pada ibu tentang kelebihan dan kekurangan masing-masing kontrasepsi. Ny.I akhirnya memilih kontrasepsi KB Suntik 3 bulan Pada tanggal 25 Juli 2020.

B. Saran

Bagi Puskesmas

Bagi tenaga kesehatan khususnya bidan Diharapkan dapat memfasilitasi pasien khususnya dalam pemeriksaan laboratorium guna meningkatkan (protein dalam urine, malaria, tes sifilis, HIV dan BTV) memberikan asuhan kebidanan yang menyeluruh serta mendeteksi kelainan secara dini dan mencegah terjadinya komplikasi dalam masa kehamilan,Persalinan,Nifas,BBL, hingga KB

2. Bagi Institusi

Agar pendidikan dapat menilai sejauh mana kemampuan mahasiswa dalam menerapjan pengetahuan yang telah didapatkan dengan mempraktekannya pada pasien/klien secara langsung serta menyediakan

sarana internet untuk mempermudah mahasiswa dalam proses belajar dan menambah wawasan khususnya di dunia kebidanan.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Sebaiknya setiap mahasiswa (Khususnya penulis) dapat terus menerapkan manajemen Asuhan Kebidanan Khususnya Komprehensif yang telah dimiliki serta terus mengikuti kemajuan dan perkembangan dalam dunia kesehatan, khususnya dalam dunia kebidanan. Serta meningkatkan Asuhan Kebidanan yang bermutu agar mencegah AKI dan AKB.